

DAFTAR ISI

Halaman

TESIS	i
TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat teoritis	8
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Synapsin</i>	10
2.1.1 Definisi <i>synapsin</i>	10
2.1.2 Struktur <i>synapsin</i>	12
2.1.3 Ekspresi dan lokasi <i>synapsin</i>	14
2.1.4 Biokimia <i>synapsin</i>	14
2.1.5 Fungsi <i>synapsin</i>	17
2.1.6 <i>Synapsin 1</i>	17

2.1.7 Pensinyalan BDNF dalam meregulasi <i>synapsin 1</i>	20
2.1.8 Sinaptogenesis.....	21
2.2. Anatomi Otak	23
2.2.1 Cerebrum.....	24
2.2.2 <i>Cerebellum</i>	26
2.2.3 Sel saraf.....	27
2.3 Pertumbuhan dan Perkembangan Otak	32
2.3.1 Perkembangan sistem saraf pusat	32
2.3.2 Periode embrionik	36
2.3.3 Periode fetal	39
2.3.4 Periode post natal	42
2.4 Telinga dan Pendengaran Janin.....	43
2.4.1 Anatomi telinga	43
2.4.2 Perkembangan organ pendengaran janin	44
2.4.3 Fisiologi pendengaran	46
2.4.4 Pendengaran janin	48
2.5 Konsep Musik	49
2.5.1 Pengertian musik.....	49
2.5.2 Manfaat musik.....	52
2.5.3 Karateristik terapi musik.....	55
2.5.3 Jenis musik yang mempengaruhi kecerdasan	56
2.5.4 Aspek neurokognisi musik.....	62
2.6 Kecerdasan	66
2.7 Stimulasi Prenatal dan Analisis Frekuensi Musik.....	68
2.7.1 Stimulasi musik Mozart dan kecerdasan.....	68
2.7.2 Stimulasi musik Gamelan dan kecerdasan	73
2.8 Pengaruh Musik Mozart Terhadap Pertumbuhan Otak Dan Ekspresi <i>Synapsin 1</i>	80
2.9 Hewan Coba Penelitian	84
2.9.1 <i>Rattus norvegicus</i>	84
2.9.2 Kehamilan <i>Rattus norvegicus</i>	85
2.9.3 Pertumbuhan dan perkembangan otak <i>Rattus norvegicus</i>	88
2.9.4 Perkembangan organ pendengaran <i>Rattus norvegicus</i>	89
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	90
3.1 Kerangka Konseptual	90
3.2 Hipotesis Penelitian.....	93

BAB 4 METODE PENELITIAN	95
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	95
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Sampling	96
4.2.1 Populasi.....	96
4.2.2 Sampel.....	97
4.2.3 Kriteria sampel	97
4.2.4 Besar sampel	98
4.2.5 Teknik sampling.....	98
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	99
4. 3. 1. Variabel penelitian	99
4. 3. 2. Definisi operasional	99
4.4 Alat dan Bahan Penelitian.....	102
4.4.1 Alat penelitian	102
4.4.2 Bahan penelitian	102
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	103
4.5.1 Lokasi penelitian	103
4.5.2 Waktu penelitian	103
4.6 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data	103
4.6.1 Persetujuan penelitian	103
4.6.2 Persiapan hewan coba	103
4.6.3 Pembuntingan hewan coba.....	104
4.6.4 Perlakuan hewan coba dengan musik.....	104
4.6.5 Pembedahan hewan coba	105
4.6.6 Pemeriksaan ekspresi <i>synapsin 1</i> dengan Imunohistokimia	105
4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	108
4.8 <i>Ethical Clearance</i>	109
4.8.1 <i>Replacement</i>	110
4.8.2 <i>Reduction</i>	110
4.8.3 <i>Refinement</i>	110
4.9 Kerangka Operasional	111
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS STATISTIK	113
5.1 Karakteristik Subyek Penelitian	113
5.1.1 Karakteristik induk <i>Rattus norvegicus</i> berdasarkan berat badan	113
5.1.2 Karakteristik anak <i>Rattus norvegicus</i> berdasarkan berat badan janin	115
5.2 Analisis Hasil Penelitian	116
5.2.1 Ekspresi <i>synapsin 1</i> di <i>Cerebrum</i> anak <i>Rattus norvegicus</i>	116

5.2.2 Ekspresi <i>synapsin 1</i> di <i>Cerebellum</i> anak <i>Rattus norvegicus</i>	122
BAB 6 PEMBAHASAN	129
6.1 Ekspresi <i>Synapsin 1 Cerebrum</i> dan <i>Cerebellum</i> yang Dipapar	
Musik Mozart Lebih Tinggi Dibandingkan yang Tidak Dipapar	
Musik132	
6.2 Ekspresi <i>Synapsin 1 Cerebrum</i> dan <i>Cerebellum</i> yang Dipapar	
Musik Tradisional Gamelan Jawa Lebih Tinggi Dibandingkan	
yang Tidak Dipapar Musik.134	
6.3 Ekspresi <i>Synapsin 1 Cerebrum</i> dan <i>Cerebellum</i> yang Dipapar	
Musik Tradisional Gamelan Sunda Dibandingkan yang Tidak	
Dipapar Musik.137	
6.4 Ekspresi <i>Synapsin 1 Cerebrum</i> dan <i>Cerebellum</i> yang Dipapar	
Musik Tradisional Gamelan Bali Dibandingkan yang Tidak	
Dipapar Musik.138	
6.5 Ekspresi <i>Synapsin 1 Cerebrum</i> dan <i>Cerebellum</i> yang Dipapar	
Musik Mozart Lebih Tinggi Dibandingkan dengan Kelompok	
Musik Tradisional Gamelan Jawa, Gamelan Sunda dan Gamelan	
Bali.....140	
BAB 7 PENUTUP	143
7.1 Kesimpulan	143
7.2 Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	144
LAMPIRAN	156